

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan seseorang. Dengan bahasa, seseorang dapat menerima dan memberi informasi kepada orang lain.

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan akan pentingnya penguasaan bahasa asing sangat meningkat. Hal ini menjadikan semua orang ingin memiliki kemampuan berbahasa asing dalam hal ini khususnya bahasa Perancis, yang mana sangat diperlukan baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk menguasai bahasa Perancis baik lisan maupun tulisan seseorang harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*). Empat keterampilan tersebut adalah suatu kesatuan yang tidak terpisah dalam pembelajaran bahasa Perancis.

Keterampilan membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang merupakan suatu keterampilan reseptif. Kegiatan membaca bertujuan untuk memahami isi, gagasan pokok dan informasi yang ada di dalam bacaan tersebut, selanjutnya memahami mengapa, siapa, bagaimana, kapan, dimana terjadi suatu peristiwa pada bacaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pembelajar terhadap bacaan yang dipelajari secara mendalam, kritis dan menyeluruh.

Pembelajar bahasa Perancis dituntut untuk dapat menguasai empat keterampilan yang telah dipaparkan diatas, salah satunya adalah keterampilan membaca untuk memahami sebuah bacaan. Dalam proses pembelajaran untuk dapat menguasai keterampilan membaca dibutuhkan peran pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

. Terdapat beberapa model yang efektif menurut Huda (2013:215) dalam pembelajaran membaca antara lain, *Reciprocal Teaching*, *Think-Talk-Write*,

CIRC, Talking Stik, Snowball Throwing, Student Facilitator And Explaining, Cours Riview Horay, Demonstrasi, Example Non-Example, Picture And Picture, Time Token, dan Take And Give.

Dari berbagai macam alternatif tersebut peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang pernah dibuktikan dalam sebuah penelitian oleh Tafiyanti (2009) tentang penggunaan model *reciprocal teaching* dalam upaya meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara mahasiswa yang hasilnya adalah model tersebut mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada kesempatan ini peneliti akan memfokuskan pada kemampuan membaca pemahaman dalam sebuah penelitian yang berjudul “***Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Mahasiswa***”. Penelitian ini belum pernah dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*?
- 2) Seberapa tinggi kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*?
- 3) Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan , penelitian ini dapat diuraikan kedalam beberapa tujuan, yaitu :

- 1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*

- 2) Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2014/2015 setelah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*
- 3) Mendeskripsikan informasi tentang tanggapan mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2014/2015 terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran membaca pemahaman..

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap pemerolehan hasil penelitian ini membawa manfaat bagi :

1) Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa, dan melakukan penelitian ilmiah.

2) Pengajar

Pengajar dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai model alternatif khususnya bagi guru bahasa Perancis dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Perancis di universitas terkait dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3) Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- b. Mahasiswa dapat melatih kejelian dan konsentrasi dalam memahami sebuah bacaan.

4) Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi atau referensi untuk mengembangkan model pembelajaran lain yang dapat menunjang pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis.

1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berfikir dalam penelitian yang dianggap benar. Oleh karena itu, anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah :

- 1) *Reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran membaca.
- 2) Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca.

1.6 Hipotesis

Menurut Irianto (2014) hipotesis adalah jawaban sementara atas *problem* secara teoretis. Dari pendapat ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan dari penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis kerja (H_k):

- model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis mahasiswa.

Hipotesis Nol (H₀)

- model pembelajaran *reciprocal teaching* tidak dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis mahasiswa.